

Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Perlahan Binasa sebagai Bahan Ajar Kajian Prosa di Perguruan Tinggi

Siti Fatimah¹, Murywantobroto², HR Utami³, dan Agus Wismanto⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang
Email: sitifatihmah@upgris.ac.id

ABSTRAK

Bahan ajar untuk mata kuliah kajian prosa (yang di dalamnya terdapat teori, contoh, dan praktik pengkajian) di perguruan tinggi tidak banyak tersedia, sehingga melalui penelitian ini kebutuhan tersebut diupayakan dapat terpenuhi. Prototipe bahan ajar dihasilkan dengan menggunakan desain penelitian R&D Borg & Gall, yang kemudian diadopsi menjadi 4 tahap. Pada tahap 1 (eksplorasi) diketahui kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap bahan ajar kajian prosa berisi teori dan praktik. Tahap 2 disusun prototipe bahan ajar prosa (kumpulan cerpen dalam perspektif semiotika sosial). Tahap 3 dilakukan validasi materi terhadap bahan ajar yang disusun oleh ahli materi dan bahan ajar dinyatakan dapat digunakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran kajian prosa di perguruan tinggi. Selanjutnya di tahap 4 dilakukan revisi bahan ajar berdasarkan masukan ahli materi supaya bahan ajar dapat lebih teruji keterandalannya.

Kata kunci: bahan ajar; kajian prosa; kumpulan cerpen; semiotika sosial

ABSTRACT

There are not many teaching materials for prose studies courses (in which there are theories, examples, and practice studies) in universities, so that through this research these needs can be met. Prototypes of teaching materials were produced using Borg & Gall's R&D research design, which were later adopted into 4 stages. In stage 1 (exploration) it is known the needs of lecturers and students for prose study materials containing theory and practice. Phase 2 prototypes of prose teaching materials (a collection of short stories in the perspective of social semiotics). Stage 3 is validation of the materials for teaching materials compiled by material experts and teaching materials can be used and can be used in prose learning in universities. Furthermore, in stage 4, revision of teaching materials is carried out based on input from material experts so that teaching materials can be more tested for reliability.

Keyword: teaching materials; the study of prose; short story; social semiotica

PENDAHULUAN

Kajian prosa merupakan mata kuliah prodi yang sifatnya wajib ditempuh oleh mahasiswa pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Perangkat pembelajaran, khususnya bahan ajar, dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses

perkuliahan, baik secara luring maupun daring. Bahan ajar kajian prosa, terutama kajian terhadap (kumpulan) cerpen, yang berisi paparan teori, contoh-contoh hasil kajian, dan petunjuk praktik bagi pengkaji, selama ini tidak banyak tersedia. Oleh karena itu, perlu dan penting disusun suatu bahan ajar berdasarkan kebutuhan tersebut.

Prosa yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Perlahan Binasa* yang ditulis oleh Okky Madasari. Kumpulan cerpen tersebut dikajii menggunakan semiotika sosial untuk diketahui fenomena-fenomena sosial terutama terkait konflik dan kritik sosial. Hasil kajian tentang konflik dan kritik sosial telah dikaji pada penelitian sebelumnya (Fatimah, 2020; Fatimah, 2021) untuk dijadikan bahan kajian di dalam bahan ajar.

Penyusunan bahan ajar terkait novel-novel Okky Madasari merupakan jawaban atas minimnya variasi bahan ajar kajian prosa, khususnya menggunakan perspektif semiotika sosial. Tidak hanya itu, dengan adanya fenomena tersebut, bahan ajar prosa dapat dikatakan tidak memadai ketersediaannya. Dengan demikian, tujuan khusus yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah dihasilkannya bahan ajar kajian prosa menggunakan perspektif semiotika sosial terhadap novel-novel karya Okky Madasari. Urgensi di dalam penelitian ini erat kaitannya dengan perkuliahan kajian prosa pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia karena bahan ajar yang dihasilkan dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Pemikiran Borg dan Gall terkait penelitian pengembangan di bidang pendidikan (2003: 775-776) diadopsi dalam penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar pada mata kuliah kajian prosa dengan memanfaatkan novel-novel karya Okky Madasari yang ditinjau berdasarkan perspektif semiotika sosial (Halliday, 1978; Halliday 1989). Pemikiran tersebut dituangkan oleh Samsudi (2009: 87) dari 10 tahap menjadi 4 tahap, yaitu 1) tahap eksplorasi,

2) tahap pengembangan produk, 3) tahap validasi ahli materi, dan 4) tahap revisi produk. Meskipun begitu, 4 tahap tersebut akan diuraikan ke dalam 6 tahap yang merupakan indikator capaian dalam penelitian yang tercermin dalam desain penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperjelas kegiatan yang telah dan akan dilakukan hingga diperoleh bahan ajar yang valid dan teruji keterandalannya dalam uji coba terbatas.

Digunakan pula pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan fakta/fenomena yang ada dan hasil penelitian yang dilakukan. Berkaitan dengan data yang dihimpun, digunakan teknik kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002:3) untuk kemudian dideskripsikan secara naratif dan kronologis (berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan). Selain itu, digunakan beberapa metode berdasarkan pemikiran Sukmadinata (2009: 167), yaitu 1) metode deskriptif, 2) metode evaluatif, dan 3) metode eksperimental.

Metode deskriptif sangat berguna ketika dilakukan penelitian eksplorasi. Berbeda dengan hal itu, metode evaluatif berguna saat dilakukan proses pengujian produk, baik proses maupun hasil, dimaksudkan untuk melakukan revisi atau penyempurnaan produk yang dikembangkan. Sementara itu, metode eksperimental digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk yang dikembangkan dan juga keberterimaan dari para pengguna produk hasil pengembangan. Penggunaan desain penelitian tersebut didasarkan pada pernyataan Borg dan Gall (2003: 569) yaitu *“Educational Reserarch and Development (Educational R & D) is an industry-based development model in which the findings of the research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standard”*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan triangulasi informan dan analisis isi dokumen.

Data disajikan secara deskriptif, terkait hasil eksplorasi, bahan ajar kajian prosa yang disusun, masukan para ahli materi (di bidang bahan ajar, semiotika sosial, dan kajian prosa), hasil revisi bahan ajar kajian prosa berdasarkan masukan ahli materi, dan hasil uji coba secara terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini, banyak buku teks yang dapat digunakan sebagai referensi pada mata kuliah kajian prosa. Akan tetapi kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap bahan-bahan ajar yang berisi aplikasi teori dan contoh-contoh hasil kajian tidak banyak tersedia. Dengan demikian, bahan ajar yang berhasil dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Bahan ajar yang disusun divalidasikan dan direvisi berdasarkan masukan ahli materi bidang pembelajaran dan kajian prosa.

Prosa yang dipilih adalah cerpen, tepatnya kumpulan cerpen karya Okky Madasari yang berjudul *Yang Bertahan dan Perlahan Binas*. Beberapa faktor yang menjadikannya layak sebagai bahan ajar, antara lain a) berisi perjuangan hidup tokoh-tokoh cerita yang digembleng atau ditempa permasalahan orang-orang di sekitar lingkungan hidupnya (masyarakat/komunitas sosial tertentu), b) status dan peran sosial baik yang dimiliki para tokoh di dalam cerita maupun novelis yang menciptakan karya itu (Okky Madasari aktivis sosial atau aktivis kemanusiaan), c) gejala atau fenomena masyarakat pada zamannya merupakan dasar penciptaan novel, d) berisi keragaman sosial dan budaya, e) terdapat kearifan lokal, dan f) telah banyak dilakukan penelitian terkait novel-novel yang diciptakan Okky Madasari, terutama sebagai bahan ajar, tetapi belum ada yang menggunakan perspektif semiotika sosial untuk pisau analisis (baik di sekolah-sekolah tingkat pertama, menengah, maupun di perguruan tinggi).

Berdasarkan validasi ahli materi, bahan ajar yang disusun memenuhi beberapa kriteria, yaitu a) kevalidan, b) kepraktisan, c) keefektifan, dan d) keterbacaan. Bahan ajar yang disusun

dikatakan valid, dasar kevalidan yaitu a) aspek kelayakan isi, b) aspek kelayakan penyajian, c) aspek kelayakan bahasa, d) aspek karakteristik bahan ajar, e) aspek kegrafikan, f) aspek keefektifan, dan g) aspek keterbacaan. Materi yang terdapat di dalam bahan ajar lengkap. Terdapat materi, contoh, dan latihan yang berisi jabaran substansi standard kompetensi dan kompetensi dasar pada mata kuliah kajian prosa (SK-KD). Materi yang terdapat di dalam bahan ajar merupakan cerminan dan penjabaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD).

Materi di dalam bahan ajar meliputi pengenalan konsep kajian prosa, perspektif semiotika sosial, hasil analisis novel-novel menggunakan perspektif semiotika sosial (mulai dari definisi, prosedur, contoh, latihan, interaksi antarkonsep sesuai dengan kompetensi dasar). Selain itu, tampak keakuratan konsep dan definisi yang tidak multitafsir. Data hasil analisis dijabarkan secara akurat berdasarkan bukti otentik berupa kutipan atau penggalan cerita sesuai dengan prosedur semiotika sosial yang digunakan, baik sebagai bukti otentik, contoh, maupun latihan.

Tidak hanya itu, acuan pustaka yang digunakan juga akurat dan sesuai dengan perkembangan dan kemutakhiran ilmu terkait sastra, prosa fiksi, kajian prosa fiksi, semiotika sosial dan prosedur penggunaannya. Latihan-latihan dan contoh-contoh yang disajikan dirancang untuk menstimulus rasa ingin tahu mahasiswa untuk mencoba, mengerjakan, dan mengembangkannya atau mengaitkannya dengan hal-hal lain di luar karya sastra atau dengan karya sastra lainnya.

Bahan ajar yang disusun memenuhi aspek kelayakan penyajian, yaitu a) terdapat konsistensi sistematika penyajian (pendahuluan, isi, dan penutup), b) konsep-konsep terkait kajian prosa, semiotika sosial, prosedur penggunaan, dan hasil kajiannya disusun secara runtut, dari yang paling sederhana pemahamannya hingga pada ke pemahaman yang kompleks, c) contoh-contoh dan latihan-latihan yang diberikan dikatakan membantu menguatkan pemahaman konsep, melatih kemampuan memahami, dan menerapkan konsep

materi serta terdapat umpan balik untuk mengetahui penguasaan materi, d) referensi yang terdapat di dalam bahan ajar benar-benar dijadikan bahan rujukan dalam penulisan atau penyusunan bahan ajar, e) penyajian materi disusun dengan mempertimbangkan interaksi dan partisipasi mahasiswa, dan f) terdapat keteraturan antarmateri (keruntutan dan keterkaitan isi).

Kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Perlahan Binasa* karya Okky Madasari layak dijadikan bahan ajar mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kebermanfaatannya, terutama pada pendidikan modern di era digital. Pemanfaatan kumpulan cerpen tersebut sebagai bahan ajar pada mata kuliah kajian prosa di perguruan tinggi belum pernah dilakukan. Hal tersebut tampak pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dwiyani (2018) yang berjudul *Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar*.

Penelitian serupa dilakukan oleh Ghufroni (2018) berjudul *Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya*. Judul penelitian Najiba (2018) yaitu *Representasi Konflik dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari*. Penelitian Fatimah (2020) berjudul *Konflik dan Kritik dalam Perspektif Semiotika Sosial Terhadap Novel Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari* menjadi dasar penyusunan penyusunan bahan ajar.

Diseminasi tentang penelitian ini dilakukan pada seminar nasional SAGA 3 yang diselenggarakan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul *Novel-Novel Okky Madasari dalam Perspektif Semiotika Sosial sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa di Perguruan Tinggi*. Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, judul penelitian *Novel-Novel Okky Madasari dalam Perspektif Semiotika Sosial sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa di Perguruan Tinggi* belum pernah dilakukan dan dapat dikatakan sebagai penelitian yang memenuhi kriteria kebaruan atau inovatif. Kumpulan

cerpen *Yang Bertahan dan Perlahan Binasa* dalam perspektif semiotika sosial layak dijadikan bahan ajar dengan mempertimbangkan kebermanasan dan kualitas serta nilai-nilai budaya dan sosial/kemanusiaan yang terdapat di dalamnya serta kebaruan teori yang digunakan sebagai pisau bedah/analisis.

SIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar kajian prosa yang di dalamnya terdapat hasil kajian terhadap kumpulan cerpen *Yang Bertahan dan Perlahan Binasa* karya Okky Madasari menggunakan semiotika sosial disusun berdasarkan kebutuhan dosen dan mahasiswa pada perkuliahan kajian prosa. Bahan ajar divalidasi dan direvisi berdasarkan masukan ahli materi. Setelah direvisi, bahan ajar dinyatakan layak digunakan dalam perkuliahan kajian prosa. Hasil pengembangan bahan ajar telah didesiminasikan ke berbagai pertemuan ilmiah, di antaranya seminar nasional SAGA 3 tahun 2021 yang diadakan oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan SNHP Universitas PGRI Semarang tahun 2021. Penelitian lanjutan diperlukan terutama pada penyebaran bahan ajar yang disusun, uji keefektifannya, dan pengembangan model atau strategi pembelajarannya di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Dwiyani SA. (2018). *Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Universitas Muhammadiyah Surakarta*; 2018. <http://eprints.ums.ac.id/68130/>
- Fatimah, S. (2020). *Konflik dan Kritik dalam Perspektif Semiotika Sosial Terhadap Novel Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari*. Prosiding

SNHP 2020 LPPM Universitas PGRI Semarang.

Fatimah, S. (2021). Novel-Novel Okky Madasari dalam Perspektif Semiotika Sosial sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa di Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional SAGA 3 Universitas Ahmad Dahlan.

Ghufroni An'ars, Munaris KN. (2018). Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 2018;1–6. Diakses dari *Jurnal Kata Universitas Lampung*.

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/15206/11083>

Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1989). *Language, context and text: Aspects of language in a social-semiotic perspective (2nd ed.)*. Oxford: Oxford University Press.

Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning*. London: Edward Arnold.

Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Najiba N. (2019). Representasi Konflik dalam Kumpulan Cerpen Yang Bertahan dan Binasa Perlahan Karya Okky Madasari. Prosiding Senasbasa (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. 2019;3(2):823–33. Diakses dari Prosiding Seminar Nasional <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3249/2935>